

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN SISWA
KELOMPOK BERMAIN (KB) SUMBER PENDIDIKAN MENTAL
AGAMA ALLAH (SPMAA) TUBAN**

Yuli Prayitno¹, Adrijanti², Etiyasningsih³

^{1,2,3} Prodi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Gresik
yuliprayitno@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemandirian anak dan sejauh mana ui peran guru dan orangtua dalam mengembangkan kemandirian siswa di KB SPMAA Tuban Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan : 1) Wawancara, 2) observasi dan, 3) dokumentasi, adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru, orangtua dan 14 peserta didik. Sumber data dengan cara sumber data primer dan sumber data sekunder. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi, sedangkan analisis data terbagi menjadi : reduksi data, penyajiann data dan penarikan kesimpulan. Adapun peran yang dilakukan orangtua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu bekerjasama berupaya dengan cara : (1) menghadiri acara pertemuan sebelum pulang sekolah , (2) Berpartisipasi saat sedang mengadakan kegiatan , (3) Membantu belajar anak selama di rumah

Kata kunci: Peran guru, peran orangtua, perkembangan kemandirian siswa

Abstract

The aim of this research is to find out how children's independence develops and to what extent the role of teachers and parents play in developing students' independence at KB SPMAA Tuban. This research method is a qualitative method, data collection techniques using: 1) Interviews, 2) observation and, 3) documentation , the subjects in this research were teachers, parents and 14 students. Data sources by means of primary data sources and secondary data sources. Testing the validity of the data uses the triangulation method, while data analysis is divided into: data reduction, data presentation and drawing conclusions. The roles played by parents and teachers in developing children's independence are working together by: (1) attending meetings before coming home from school, (2) participating when holding activities, (3) helping children learn while at home

Keyword: Role of teachers, role of parents, development of student independence

PENDAHULUAN

Pendidikan, terutama di Indonesia, merupakan hal yang sangat penting, melibatkan orang tua, guru dan berbagai pihak. Tujuan pendidikan anak usia dini untuk menstimulasi, membimbing, dan

mengasuh anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka.

Peran guru dan orangtua merupakan bagian dari konsep tripusat pendidikan, yang diistilahkan oleh Ki Hajar Dewantara. Tripusat pendidikan mencakup tiga pusat

yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada awalnya, dalam sistem pendidikan masyarakat tradisional, hanya terdapat dua lembaga pendidikan, yaitu keluarga dan masyarakat.

METODE

Pendekatan dPenelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Dengan demikian, objek penelitian adalah entitas yang berada di lapangan dan diyakini mampu memberikan informasi yang relevan dengan topik kajian Kehadiran Peneliti.

Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan metode kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk menganalisis data yang akan diperoleh. Dengan melakukan observasi langsung di lapangan, peneliti dapat menyaksikan fenomena yang berlangsung secara nyata, yang menggambarkan bahwa peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan dengan waktu pengambilan data kurang lebih selama 3 (tiga) bulan.

Adapun lokasi Penelitian ini bertempat di KB SPMAA Tuban, desa Jarorejo Kecamatan Kerek Tuban. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Kelompok Bermain SPMAA Tuban merupakan satu-

satunya Kelompok Bermain yang ada di desa Jarorejo dan dalam naungan yayasan pondok pesantren.

Sumber Data

a. Sumber data primer

Peneliti melakukan wawancara langsung di lapangan, sehingga data yang terkumpul mencerminkan apa yang diamati oleh peneliti secara langsung pada penelitian terkait dengan peran guru dan orangtua dalam membangun kemandirian anak di KB SPMAA Tuban

b. Sumber data sekunder

Peneliti memanfaatkan buku dan jurnal yang relevan dengan topik pembahasan sebagai referensi, untuk memperkuat dan mendukung data yang telah diperoleh di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik antara lain : 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) metode dokumentasi.

Aktivitas dalam analisis data penelitian ini mencakup: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018: 246).

a. Reduksi data/ *data reduction*

Data reduction dalam penelitian ini adalah pemilihan data yang relevan terkait dengan mengembangkan kemandirian siswa di Kelompok Bermain SPMAA Tuban.

b. Penyajian data/ *data display*.

Berdasarkan jenis metode yang digunakan pada penelitian ini, penyajian data dalam bentuk deskriptif yang

membahas peran guru dan orangtua dalam mengembangkan kemandirian siswa di KB SPMAA Tuban..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Kelompok Bermain (KB) SPMAA Tuban, Desa Jarorejo Kecamatan Kerek kabupaten Tuban.

Hasil

1. Data hasil observasi

Berdasarkan observasi pertama ketika peneliti sampai di lokasi terlihat ada beberapa siswa yang ditemani oleh ibu wali murid di dalam kelas dan selebihnya menemani siswa di luar kelas. Ibu wali murid di dalam kelas maupun di luar kelas saat itu mereka sedang asyik bergosip atau cerita sendiri sementara untuk yang di dalam kelas suara dari ibu wali murid yang asyik bercerita sendiri sangat mengganggu pada saat proses belajar siswa berlangsung .

Pada observasi yang kedua kalinya, ibu wali murid sudah mulai berada di luar kelas karena guru sudah membuat pemberitahuan bahwa ibu wali murid diharapkan di luar saja agar tidak mengganggu proses belajar siswa , meskipun masih ada satu ibu yang menemani anaknya di ambang pintu karena membantu untuk mewarnai dan menulis sebab siswa itu belum bisa memegang alat tulis sendiri.

Pada obsevasi ke tiga kalinya sudah terlihat banyak kemajuan dalam kemandirian siswa dan sudah tidak ada walimurid yang menunggu dan menemani di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama,

kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa adanya ibu wali murid di dalam kelas dapat membuat siswa tidak fokus dalam pelajaran dan tidak mandiri. Setelah adanya guru membuat peraturan untuk semua ibu wali murid yang ingin menemani anaknya harus di luar kelas ternyata membuat dampak yang bagus untuk perkembangan kemandirian siswa karena setelah ibu wali murid tidak ada di dalam kelas siswa bisa lebih fokus belajar, lebih kreatif, dan lebih percaya diri.

2. Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tentang apa saja peran guru dan orangtua dalam mengembangkan kemandirian siswa, guru memuat peraturan agar orangtua yang ingin menemani anaknya di sekolah menunggu di luar kelas tidak boleh masuk ke dalam kelas dan memberi tugas kepada orangtua yang menunggu anaknya di luar untuk membuat kerajinan supaya tidak gaduh yang menyebabkan siswa dapat terganggu saat jam pelajaran. Untuk orangtua cara supaya anak mereka dapat mandiri yaitu ketika di rumah orangtua mengarahkan dan mengawasi anaknya agar anak bisa berusaha dan ada juga sebagian orangtua yang hanya mengantarkan anaknya tidak ikut menemani dan akan di jemput saat pulang sekolah.

Berikut ini hasil angket peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak, dimana respondennya adalah wali siswa Kelompok Bermain (KB) SPMAA Tuban yang berjumlah 14 Orang. Hasil tersebut disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 1. Data hasil rekapitulasi peran orang tua mengembangkan kemandirian anak

| Indikator peran Orang tua | Kode Nama Wali Murid | | | | | | | | | | | | | | Jum |
|---|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | DAES | NDPN | TS | KN | K | IN | LT | SNA | DW | K | S | RI | M | SZ | |
| Menghadiri acara pertemuan sebelum pulang sekolah | H | A | A | H | H | A | H | H | H | H | H | H | H | A | 10 |
| Berpartisipasi saat sedang mengadakan kegiatan | P | P | A | P | P | P | P | P | P | A | P | P | P | P | 12 |
| Membantu belajar anak selama di rumah | B | B | A | B | B | B | B | A | B | B | B | B | B | B | 12 |
| TOTAL | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 34 |

Ket : H = Hadir, P = berpartisipasi, B = membantu, A = absen

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di paparkan sebagai berikut :

- Menghadiri acara pertemuan sebelum pulang sekolah.
H = 10, A = 4
H = 71,4% A = 28,6%
- Berpartisipasi saat sedang mengadakan kegiatan.
P = 12, A = 2
P = 86%, A = 14%
- Membantu belajar anak selama di rumah
B = 12, A = 2
B = 86% A = 14%

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa masih ada yang absen pada setiap indikatornya, hal ini menandakan bahwa masih terdapat orang tua wali murid yang belum secara penuh dalam menanamkan kemandirian kepada anak.

Pembahasan

Salah satu perilaku yang perlu ditanamkan pada anak sejak dini adalah perilaku. Dengan menanamkan kemandirian, anak akan cenderung terhindar dari sifat manja dan ketergantungan pada kegiatan sehari-hari. Untuk membantu anak terbiasa melakukan tugas secara mandiri, sekolah merancang aktivitas yang melibatkan orangtua agar tidak mengganggu proses kemandirian anak.

Dalam rangka menjadikan anak agar mulai terbiasa melakukan tugas dengan sendirinya atau belajar mandiri, maka pihak sekolah merencanakan suatu kegiatan untuk orangtuanya agar tidak mengganggu anaknya.

Maka dari itu perlu diadakan kegiatan yang membuat anak itu betah dan mulai terbiasa bertanggung jawab atas diri mereka masing masing seperti diadakan lomba atau

kejuaraan yang itu akan membantu menumbuhkan keberanian pada anak. Selain itu anak juga mampu belajar bersosialisasi dengan sekitarnya.

PENUTUP

1. Peran guru dan orangtua dalam kerjasama di KB SPMAA belum sepenuhnya diikuti oleh semua wali murid. Beberapa wali murid tidak berpartisipasi karena kesibukan, sementara yang aktif terlibat adalah mereka yang menemani anak di sekolah. Bentuk kerjasama antara guru dan orangtua di KB SPMAA mencakup pertemuan selama jam istirahat, partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah, serta komunikasi yang baik antara guru dan orangtua mengenai perkembangan belajar siswa.
2. Perkembangan kemandirian siswa di KB SPMAA saat ini belum dapat dikatakan sepenuhnya berhasil, karena masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan kemajuan dalam kemandirian. Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran, serta ada yang belum mampu menulis dan mewarnai tanpa bantuan dari guru.

Prospek pengembangan

1. Peningkatan kompetensi pendidikan PAUD.
2. Penyelenggaraan acara Gebyar atau lomba kejuaraan PAUD baik lingkungan internal maupun di eksternal.
3. Pelatihan kurikulum yang memuat muatan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito Albi, Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: 2018), hal.8 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&ad_sdt=0/2C5&q=metodologi+penelitian+kualitatif&btnG=#d=gs_qabs&u=/23p/3D3v9zzStyQFYJ, diakses pada tanggal 24 Januari 2024 .

Anggun Kumayang Sarin, Nina Kurniah, dkk, "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Potensia vol.1, no.1* 2016, https://scholar.google.com/scholar/art=20&q=kemandirian+anakhl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=/23p/3D1v9FMjXeZeMJ, diakses pada tanggal 16 Januari 2024

Adrijanti, dkk *Model kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan morning activity di KB Harapan Bunda Kkebomas Gresik Jurnal Jendela Pendidikan Universitas Gresik. Vol 11 no 1 tahun 2021.* <https://journal.unigres.ac.id/index.php/JendelaPendidikan/article/view/1587>

Bathi H.K, *Education Psychology (New Delhi: The Macimillen Company Or India Limited, 2020).* 28.

Fatimah Rizkyani, Vina Andriany, Ernawulan Syaodih, *Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru dan Orang Tua, Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan*

- Pendidikan Anak Usia Dini, Edukids*
Voleme 16 No 2, 2019, 122
- Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,
“*Model Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Dengan perpustakaan Mainan*”, (Medan: Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal Dan Informal Regional 1, 2021), 1.
- Khotimul Husnul Tia, M. Syukri, dkk,”
Kemitraan Antara Guru dan Orang tua Dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak Di TK”, Artikel Program Studi PG-PAUD FKIP Untan Pontianak, 11,
<https://scholar.google.co.id/scholar?hl>
, 22 Januari 2024
- Marzuki, “*Kemitraan Madrasah Dan Orang tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah*”, Institut Agama Islam Negeri Kendari *Jurnal Al-Ta'dib*, vol.10, no.2 (Juli:2017),
<https://www.neliti.com/publications/235717/kemitraan-madrasah-dan-orang-tua-dalam-menanamkan-kedisiplinan-ibadah-siswa-ma-as>
diakses pada tanggal 20 Januari 2024
- Marini Rini, “*Penerapan Pola Asuh Orang tua Dalam Menumbuhkan Kemandirian Pada Anak Usia Balita Di Lingkungan UPTD SKB Kota Cimahi*”, hal 11,
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12510/1/skripsi_1503106009_Novia%20Istiqomah.pdf
diakses pada tanggal 20 Januari 2024
- Naili Sa'ida, *Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Jurnal Pedagogi* Vo. 2 No 3, (2016 , h. 88-89
- Nofianti Rita, “*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, Tasikmalaya: Publisher, 2024
- Nana Syaodih Sukmadinata,
“*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 38
- Pratiwi Dwi Nurfiyanti, “*Kemitraan Sekolah dan Orang tua dalam Penanaman kedisiplinan Ibadah Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.XIII, no.2, Desember 2016,
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/132-02> diakses pada tanggal 14 Januari 2024
- Ramadani Asri, Endang Sri Redjeki, dkk, “*Kemitraan Orang tua dan Lembaga Pendidikan Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Brkebutuhan Khusus*”, *Jurnal Pendidikan Nonformal* vol.1, no.1 (Jurusan PLS FIP UM),
<https://www.google.com/search?q=Kemitraan+Orang+tua+dan+Lembaga+Pendidikan+Dalam+Pengasuhan+An>

[ak+Usia+Dini+Brkebutuhan+Khusus
&rlz=1C1CHNY enID1064ID1065&o
q=Kemitraan+Orang+tua+dan+Lem
baga+Pendidikan+Dalam+Pengasuh
an+Anak+Usia+Dini+Brkebutuhan+
Khusus&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBgg
AEEUYOdIBCDIzODRqMGo3qAIIsAI
B&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Kemitraan+Orang+tua+dan+Lembaga+Pendidikan+Dalam+Pengasuhan+Anak+Usia+Dini+Brkebutuhan+Khusus&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDIzODRqMGo3qAIIsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
diakses pada tanggal 20 Januari 2024)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,
(Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 124

Ulfa Naili Zakiyah, "Peran Orang tua Dalam
Meningkatkan Kemandirian Belajar
Anak Usia Dini Di RA Sunan Giri
Lembah Dolopo Madiun", Institut
Agama
IslamNegeriPonorogo:2020
[https://scholar.google.com/scholar?hl
=id7as_sdt=0/2C5&q=peran+orang+
tua+dalam+meningkatkan+kemandiri
an+belajar+
anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qzbs&
u=/23p/3D195hizA-kggJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id7as_sdt=0/2C5&q=peran+orang+tua+dalam+meningkatkan+kemandirian+belajar+anak+usia+dini&btnG=#d=gs_qzbs&u=/23p/3D195hizA-kggJ), diakses pada
tanggal 29 Januari 2024

S. Bariroh, "Penerapan sembilan pilar
pendidikan karakter dan kebersihan,
kerapian, kesehatan dan keamanan (k-4) di
TK"
[https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.
php/JIPMUKJT/article/view/100](https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/article/view/100) Vol. 4
No. 2 (2023) : Jurnal Ilmu Pendidikan
Muhammadiyah Kramat Jati.